

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang utama, adanya komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk membantu individu memperoleh ilmu pengetahuan, sikap, dan nilai yang sudah dimilikinya (Nazhirah dkk, 2024). Dalam merancang proses pembelajaran guru juga harus menyediakan media dan sumber belajar sehingga pembelajaran berjalan secara efektif dan tujuan pembelajaran dicapai dengan baik. Menurut Mahnun (2012), media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Media merupakan seperangkat alat atau sebagai wadah dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa materi dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat dan hasil belajar seseorang dan media menempati posisi penting bagi keberhasilan proses belajar (Sari, 2024). Oleh karena itu untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru, dalam proses pembelajaran guru dituntut harus menggunakan media pembelajaran.

Menurut Nurffadillah dkk (2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan, dan terkendali. Selanjutnya Nurrita (2018) menyatakan media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa,

dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pembelajaran tanpa memanfaatkan media maka tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak bisa dicapai secara maksimal dan proses pembelajaranpun tidak dapat berjalan dengan efektif sehingga mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa (Firdaus, 2017). Menurut Hidayah dkk (2023), minat belajar adalah rasa ingin tahu yang diikuti oleh rasa keinginan dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan dari pihak manapun sedangkan motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku menggunakan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media yang dapat membantu efektivitas proses penyampaian pesan sehingga bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yaitu media *pop-up book*.

Media *pop-up book* adalah suatu alat peraga atau media yang berbentuk buku sebagai perantara untuk menyampaikan pesan. *Pop-up book* adalah alat yang digunakan seorang guru atau pengajar sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, media ini merangsang kreativitas dan imajinasi siswa karena tampilan gambar yang menarik (Winda dkk, 2022). Menurut Laela & Sholihah (2024), media *pop-up book* merupakan media yang berbentuk 3 dimensi serta di setiap halaman memiliki gambar timbul yang akan memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan, sehingga lebih menarik dan tidak membosankan,

meningkatkan keterampilan seseorang dan minat seseorang karena merangsang perhatian siswa dengan tampilan gambar yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SMP Negeri SATAP Ekin II (2025), diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang berlangsung disekolah tersebut penggunaan media pembelajarannya masih terbatas. Hal ini didukung oleh angket yang diberikan kepada siswa kelas IX SMP Negeri SATAP Ekin II menunjukkan bahwa 77,8% para guru hanya menggunakan media buku cetak tanpa adanya media lain yang sering mereka gunakan dalam proses pembelajaran, 52,1% siswa merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran biologi dalam kelas karena media yang digunakan itu dikarenakan tidak menarik dan interaktif serta keseluruhan isinya hanya menggunakan teks saja dan 82,6% siswa menyatakan bahwa perlu adanya pengembangan media atau sumber belajar yang menarik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi dalam hal ini seperti adanya *handphone*, siswa lebih mengutamakan *handphone* dari pada belajar sehingga pada saat pembelajaran pun siswa tidak fokus. Oleh sebab itu, guna menunjang keterampilan dan minat siswa perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat memuat suatu materi yang efektif dan bermakna yaitu melalui media *pop-up book* atau gambar berjalan agar dapat mengatasi masalah keterbatasan dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Materi Genetik Kelas IX di SMP Negeri SATAP Ekin II Kabupaten Belu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. apakah *pop-up book* layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi genetik untuk siswa kelas IX SMP Negeri SATAP EKIN II?
2. Apakah media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak belakang dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini yaitu:

1. untuk menghasilkan produk media pembelajaran *pop-up book* yang layak digunakan dalam menyampaikan pesan pada mata pelajaran biologi terkhususnya materi genetik kelas IX di SMP Negeri SATAP Ekin II Kabupaten Belu.
2. Untuk mengetahui keefektivitas media pembelajaran *pop-up book* dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai suplemen atau sumber belajar tambahan dan media pembelajaran berbentuk buku dan berdimensi 3 ini membantu dalam proses pembelajaran dan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Akademik

1. Dapat dijadikan sumber tambahan dalam pembelajaran biologi yang tersusun dan berorientasi pada peningkatan pemahaman siswa.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

b. Secara praktis

Pengembangan *pop-up book* diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi antara lain:

1. Bagi guru

- a) Media pembelajaran berbentuk buku dan berdimensi 3 dapat mempermudah pembelajaran dalam pengembangan pokok bahasa sistem pewarisan sifat pada makhluk hidup.
- b) *Pop-up book* dapat digunakan sebagai sumber belajar.
- c) Media pembelajaran *pop-up book* dapat menjadi alternatif untuk dalam kemandirian belajar siswa dan mampu memaksimalkan sarana yang tersedia.

2. Bagi siswa

- a) Media pembelajaran *pop-up book* berbentuk buku dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam memahami materi karena pembelajaran yang disampaikan secara interaktif dan menyenangkan
- b) Media pembelajaran *pop-up book* berbentuk buku dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar mandiri.

3. Bagi peneliti

- a) Dapat memotivasi penulis sebagai pengembangan untuk meningkatkan media pembelajaran *pop-up book* berbentuk buku

untuk pokok bahasan lain.

- b) Memberikan pengembangan dalam menghasilkan media pembelajaran *pop-up book* berbentuk buku sebagai sarana media pengembangan dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- c) Bagi peneliti lainnya sebagai bahan referensi atau rujukan dalam meningkatkan penelitian lebih lanjut agar produk yang dihasilkan bisa lebih baik dari yang sudah dikembangkan.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *pop-up book*. Media *pop-up book* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat untuk pembelajaran siswa kelas IX di SMP Negeri SATAP Ekin II dan dikembangkan disesuaikan dengan materi Genetik. *Pop-up book* yang peneliti kembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pewarisan sifat pada makhluk hidup. Adapun spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Teknis
 - 1. Media pembelajaran berbentuk buku.
 - 2. Bagian pada *pop-up book* meliputi:
 - a. Halaman sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Petunjuk penggunaan *pop-up book*

- e. Kompetensi inti
- f. Kompetensi dasar
- g. Indikator pencapaian
- h. Tujuan pembelajaran
- i. Materi pokok dan gambar
- j. Daftar Pustaka
- k. Biodata

3. Bagian dalam produk sepenuhnya menggunakan kertas karton, dari halaman pertama hingga halaman terakhir.

b. Substansi

- 1.) Isi dalam produk adalah materi genetika yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan basis pembelajaran dan kebutuhan siswa.
- 2.) Pada halaman produk berisikan gambar materi genetika dan memiliki unsur tiga dimensi dan bentuk timbul.
- 3.) Produk di desain semenarik mungkin untuk meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar dan keterampilan berpikir.
- 4.) *Pop-up book* dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan

- a) Menghasilkan produk *pop-up book* dapat digunakan siswa sebagai media pembelajaran yang menarik serta menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.
- b) Menghasilkan produk *pop-up book* dapat digunakan guru sebagai salah satu referensi media pembelajaran untuk meningkatkan

keefektifan pembelajaran dan siswa ikut serta dalam proses pembelajaran.

- c) Siswa dapat belajar dengan mandiri.
- d) *Item-item* dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara menyeluruh, menyatakan layak atau tidaknya produk untuk digunakan.

2. Keterbatasan pengembangan

- a) Media pembelajaran digunakan siswa SMP kelas IX pada umumnya, khususnya siswa SMP Negeri SATAP Ekin II.
- b) Media Pembelajaran *pop-up book* ini disusun berdasarkan kurikulum 2013.
- c) Uji coba produk yang dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
- d) Materi yang dikembangkan yakni materi genetik pada mata pelajaran IPA khususnya pada bidang biologi
- e) Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan)